

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang sangat penting peranannya, baik sebagai sumber pendapatan, kesempatan kerja, dan sumber devisa negara. Indonesia merupakan negara dengan luas areal perkebunan karet terbesar di dunia, yaitu seluas 3,6 juta ha dengan produksi 3,3 juta ton pada tahun 2019. Manfaat Karet adalah bahan utama pembuatan Ban, beberapa Alat-alat kesehatan, alat-alat yang memerlukan kelenturan dan tahan goncangan.<sup>1</sup>

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang bisnis pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, bunga, buah dan lain lain, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk di gunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.<sup>2</sup>

Para petani karet merupakan seorang petani yang melakukan kegiatan usaha di bidang pertanian yaitu

---

<sup>1</sup> Anang Kusbandianto, ” Anjuran Pemupukan Tanaman Karet Dalam Upaya Peningkatan Produksi Dan Mutu Untuk Mendorong Keberhasilan Hilirisasi Karet Di Indonesia” < <https://ditjenbun.pertanian.go.id/>> (Di akses 21 September 2023)

<sup>2</sup> Beny Septyliyan Pramadana, ’Tinjauan Mekanisme Kontrak Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat Dalam Kajian Fiqh Muamalah’, JESTT : Jurnal Ekonomi Syariah, (2015), (h. 95-96)

mengusahakan dan membudidayakan tanaman karet, dengan harapan memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menunjang kegiatan ekonomi.<sup>3</sup> Dalam berusahatani, petani memerlukan lahan untuk bercocok tanam guna menghasilkan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik yang mempunyai lahan atau yang tidak mempunyai lahan sebagai mata pencaharian untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pekerjaan petani karet yang mempunyai tugas utama memproduksi tanaman karet dengan cara menyadap karet, waktu penyadapan dilakukan pada pagi hari sekitar 7-10 pagi, sebab getah karet pada pagi hari banyak keluar dibandingkan siang hari.<sup>4</sup>

Harga karet dalam sistem permintaan adalah saat tingkat harga naik maka permintaan akan getah karet menurun dan sebaliknya semakin rendah tingkat harga karet penawaran semakin tinggi pula permintaan pada getah karet dan sebaliknya. Keadaan naik turunnya Harga karet menjadi prinsip mengapa permintaan dan penawaran menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat harga karet.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Eko Prasetyo, 'Karakteristik Petani Karet' (Skripsi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2019), h.18

<sup>4</sup> Tulus Firmansyah, 'Identifikasi Masalah Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Pertanian Untuk Pengembangan Industri Wisata' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014), h.7

<sup>5</sup> Mona Sepri, 'Pengaruh Fluktuasi Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Desa Rokan Timur Ditinjau Dari Ekonomi

Fluktuasi harga karet adalah lonjakan atau ketidakstabilan yang dapat digambarkan dalam bentuk grafik atau juga dapat dikatakan sebagai perubahan output suatu variabel tertentu secara alami yang mempertahankan metode klasik sebagai acuan dan juga bisa disebut sebagai osilasi atau ayunan, suatu perubahan siklus dalam satu fungsi yang di sebabkan oleh faktor pengubah mempengaruhi nilai dari variabel tersebut.<sup>6</sup>

Etos kerja dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. Dari kata etos ini dikenal pula kata etika, etika mempunyai arti sebagai ilmu pengetahuan tentang akhlak/moral. Etika mendekati pada pengertian akhlak atau nilai yang berkaitan dengan baik-buruknya (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang sangat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna.<sup>7</sup>

Sedangkan Etos Kerja Islami merupakan sikap kepribadian yang menimbulkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa kerja bukan hanya kemuliaan diri,

---

Syariah'(Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2020), h. 40

<sup>6</sup> Kurnia, 'Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Dan Konsumsi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam' (Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022). h. 21

<sup>7</sup> Muli Umiaty Noer, *Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran*, ( Makassar: Ballasulo Teknoporie, 2022 ), h. 33

mengungkapkan kemanusiaan, tetapi juga ekspresi cinta yang saleh dan karenanya memiliki nilai ibadah yang luhur. Etos kerja Islami di sini diulas dengan tes psikologi. Alasannya adalah bahwa manusia, dalam kaitannya dengan aktivitas yang disengaja yaitu fisik, makhluk fisik yang dikendalikan oleh sesuatu atau keadaan psikologis, bukan oleh sifat fisiknya. Oleh karena itu, dapat diasumsikan dengan aman bahwa faktor psikologis manusia memainkan peran sentral dalam pembentukan atau tidaknya suatu etos kerja termasuk (etos kerja Islami).<sup>8</sup>

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." ( Q.S At-Taubah: 105)*

Desa Maur Baru ini merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Musi Rawas Utara dan Desa Maur Baru merupakan desa yang memiliki luas lahan paling sedikit

---

<sup>8</sup> Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), h. 30

setelah desa Lawang Agung yaitu seluas 167 Hektare. Dan sebagian besar masyarakat di Desa Maur Baru adalah petani karet, baik itu tuan tanah, penggarap maupun buruh tani untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun harga karet beku sering berfluktuasi. Namun praktek pada petani karet menemui banyak kendala, ketika banyak masyarakat mengeluhkan harga karet yang fluktuatif dan cenderung turun, tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan berujung pada harga yang rendah, sehingga semakin mempersulit petani karet.

Sedangkan harga karet selalu berfluktuasi setiap tahunnya, fluktuasi ini merupakan perubahan harga karet di pasar domestik dan internasional karena adanya hukum supply and demand, ketika supply tinggi maka harga akan turun. Ketika pasokan tinggi, harga akan turun, jika pasokan sedikit, harga akan naik. Melemahnya mata uang negara penghasil karet terhadap dolar AS mendorong produsen di negara tersebut mengeksport pasokan karetnya untuk memanfaatkan situasi tersebut. Akibatnya, persediaan barang di pasar internasional berlimpah dan harga turun.<sup>9</sup>

Di Desa Maur Baru harga karet selalu mengalami fluktuasi yang signifikan sehingga masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu,

---

<sup>9</sup> Kurnia, 'Dampak Fluktuasi Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Dan Konsumsi Masyarakat Desa Kota Lekat Mudik Perspektif Ekonomi Islam'(Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu, 2022). h. 5

banyak oknum petani karet yang tidak jujur dan melakukan tindakan yang tidak dibenarkan dalam Islam. Misalnya mencampur hasil bekuan karet mereka dengan air, tanah, besi, daun-daunan, tatal dan sebagainya dengan tujuan untuk menambah berat hasil timbangan bekuan karet sehingga hal ini dapat merugikan orang lain. Padahal seharusnya seorang petani karet diwajibkan memiliki etos kerja yang baik dan harus berlaku jujur. Karena kualitas karet yang tidak bagus memiliki kandungan yang terdapat didalam karet seperti tatal, pasir, air, daun-daunan, dan lain-lain masih sering ditemui di Desa Maur Baru.

Dengan jumlah penduduk yang hampir secara garis besar bekerja sebagai petani karet fluktuasi yang terjadi secara signifikan dari tahun ke tahun berdampak pada etos kerja yang dimiliki petani karet. Dengan kondisi seperti ini petani karet seharusnya memiliki etos kerja islami yang tinggi terhadap pekerjaannya sebagai petani karet, yang dengan demikian masyarakat akan bertani dengan berusaha semaksimal mungkin agar menghasilkan pendapatan yang optimal dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka sehari-hari. Tentunya harus berlandaskan pada ketentuan yang ada dalam Alqur'an dan Hadits. Dari latar belakang permasalahan inilah peneliti tertarik membahas tentang **“Etos Kerja Islami Petani Karet Dalam**

## **Menghadapi Fluktuasi Harga Karet Di Desa Maur Baru Kabupaten Musi Rawas Utara”**

### **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini adalah menyederhanakan ruang lingkup agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu etos kerja islami petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga di Desa Maur Baru Kabupaten Musi Rawas Utara.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah penyebab permasalahan etos kerja islami petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga di Desa Maur Baru Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana etos kerja islami petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga di Desa Maur Baru Kabupaten Musi Rawas Utara?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penyebab permasalahan etos kerja islami petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga di Desa Maur Baru Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Untuk mengetahui etos kerja islami petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga di Desa Maur Baru Kabupaten Musi Rawas Utara.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi bidang Ekonomi secara umum dan secara khusus dapat menambah ilmu tentang etos kerja Islami petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga (Studi petani karet desa maur baru kabupaten musi rawas utara).

### 2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana (S-1) Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Bagi pembaca, diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan juga digunakan sebagai pembandingan untuk penelitian yang akan datang.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi atau dasar dari penelitian, maka peneliti melakukan kajian pustaka yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun penelitian yang terkait terhadap hal ini :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Supri Siregar dengan judul analisis etos kerja islami petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di desa ampung julu kecamatan batang natal kabupaten mandiling natal. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Meskipun teknik



analisis data Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah etos kerja islami petani karet dalam pemenuhan untuk kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu. Selain itu, 114 orang berpartisipasi dalam penelitian ini, Sampel penelitian adalah 29 petani karet di Desa Ampung Julu, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian adalah sebagai berikut Pertama, etos kerja petani padi masih kurang baik dalam banyak hal terlihat pada indikator keseimbangan antara kerja dan ibadah, kemampuan mengatur Waktu, disiplin dan haus akan pengetahuan. Kedua, sikap petani karet di desa Ampung, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan etos kerja yang baik, seperti yang diharapkan petani Hidup lebih dari sebelumnya dan membuat komitmen yang kuat.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sumber data, dan sama mengkaji tentang etos kerja islami, peneliti ini mengkaji tentang etos kerja islami dalam memenuhi kebutuhan hidup sedangkan penulis mengkaji mengenai etos kerja islami petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu dari segi

---

<sup>10</sup> Supri Siregar, 'Analisis Etos Kerja Islami Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal' (Skripsi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), h. 3

subjek penelitian jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 29 orang sedangkan penulis mengambil 17 informan, dan rumusan masalah yang di angkat.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ely Fitri Wahyuni dengan judul analisis implementasi etos kerja islam untuk meningkatkan kesejahteraan dalam perspektif maqasid syariah studi pada petani karet desa labuhan baru kabupaten mesuji. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari masyarakat petani karet di desa Labuhan Baru dan data sekunder yang dipublikasikan secara resmi oleh instansi pemerintah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik “etos kerja” sudah dilaksanakan secara optimal namun kesejahteraan petani karet belum juga membaik.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sumber data dan juga membahas mengenai etos kerja islami, peneliti ini membahas tentang etos kerja islam untuk meningkatkan kesejahteraan dalam perspektif maqasid syariah sedangkan penulis membahas etos kerja islami petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis

---

<sup>11</sup> Ely Fitri Wahyuni, ‘Implementasi Etos Kerja Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Maqasid Syariah Studi Pada Petani Karet Desa Labuhan Baru Kabupaten Mesuji’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2022), h. 2

yaitu dari segi subjek, objek penelitian dan rumusan masalah yang di angkat.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Munirul dengan judul pengaruh iman terhadap etos kerja islami terhadap kesejahteraan petani muslim di desa serangan kecamatan boning kabupaten demak. Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah seorang peneliti mencoba membuktikan teori Max Weber tentang peran agama dalam meningkatkan budaya kerja dan kebahagiaan dalam bukunya “The Protestant Ethic and the Spirit of God Kapitalisme”. Serta fakta bahwa ada adalah orang-orang yang gagal dan kebanyakan dianggap bekerja sebagai petani dan petani. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (school study) dengan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket berupa skala Likert dengan 4 pilihan jawaban. Populasi penelitian ini adalah seorang petani muslim yang berasal dari Desa Serangan. Namun peneliti tidak mensurvei seluruh populasi melainkan mengambil sampel secara acak dari sampel populasi. . Saat menganalisis data di Penelitian ini menggunakan analisis korelasi sekuensial dengan Rumus statistik korelasi waktu-produk Karl Pearson diproses melalui SPSS Seri 17 for Windows. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 yaitu pengaruh keyakinan untuk etos kerja

diperoleh nilai  $r = 0,730$  dan nilai tanda. =  $0,000$  atau kurang dari  $0,05$  itu berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi bisa diberikan menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari iman pada Etos kerja muslim petani muslim di desa Serangan, kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 khususnya pengaruh etos kerja Islami terhadap kebahagiaan hasilnya adalah nilai  $r = 0,582$  dan nilai tandanya =  $0,000$  atau kurang dari  $0,05$ , artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  diterima objek dihapus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari etos kerja Islam pada kesejahteraan petani muslim di desa Serangan, kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada objek penelitian sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, subjek, tujuan penelitian dan rumusan masalah.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nanda Hidayan sono, Lukman Hakim dan Lusi Oktaviani dengan judul etos kerja islam sebagai upaya meningkatkan kinerja. Artikel ini mencoba mendeskripsikan peran etika kerja dalam bisnis, khususnya dalam kaitannya dengan teori etika kerja. Etos kerja adalah sikap kepribadian yang

---

<sup>12</sup> Ahmad Munirul Hakim, 'Pengaruh Iman Terhadap Etos Kerja Islami Terhadap Kesejahteraan Petani Muslim Di Desa Serangan Kecamatan Boning Kabupaten Demak' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2017), h. 5

menimbulkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja tidak hanya untuk menghormati diri sendiri, untuk mengungkapkan kemanusiaan seseorang, tetapi juga untuk menjadi ekspresi dari perbuatan baik dan karenanya memiliki nilai ibadah yang sangat mulia. "Etos kerja" termasuk karakteristik yang menggambarkan bagaimana orang harus bekerja dalam suatu organisasi. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi fungsi dan keberadaan etika kerja Islami.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada pembahasan penelitian mengenai etos kerja islami sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Muliumiaty Noer yang berjudul etos kerja islami peran prinsip keagamaan terhadap prestasi kerja di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika kerja Islami terhadap meningkatkan motivasi kerja civitas akademika Akademi Bahasa Asing Bahasa, Universitas Islam Indonesia. Ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan model penelitian explanatory. Menggunakan sampling saturasi mengajak semua guru dan tenaga kependidikan untuk dikirim dalam perjalanan dinas ke luar negeri Institut Bahasa di Universitas Islam Indonesia,

---

<sup>13</sup> Nanda Hidayan sono, Lukman Hakim dan Lusi Oktaviani 'Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja', SNAPER-EBIS : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, (2017), (h. 411- 420)

Makassar, Indonesia. Peserta penelitian ini berjumlah 34 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan "variabel etos kerja", "motivasi kerja" dan kesuksesan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja Islam memiliki manfaat dan memiliki pengaruh yang besar terhadap efektivitas kerja akademik dalam pembelajaran. Berdasarkan pada akidah tauhid, negara mengisyaratkan bahwa semua tanda etos kerja pengaruh untuk meningkatkan prestasi kerja untuk membuat pembicara senang. Etika kerja dengan Al-Mujahadah atau sikap kerja keras yang optimal akan memotivasi para sarjana untuk bekerja lebih giat sehingga meningkatkan kinerjanya.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada pembahasan penelitian mengenai etos kerja islami sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Dimana penelitian lapangan atau *Field Research* merupakan

---

<sup>14</sup> Muliumiaty Noer, 'Islamic Work Ethic: The Role of Religious Principles on Working Performance in Higher Education' *Borneo International Journal of Islamic Studies*, 4.2 (2022) h. 1-3.

penelitian yang dilakukan pada lokasi tertentu kemudian dijadikan sebagai tempat untuk meneliti gejala objektif yang terjadi.<sup>15</sup> Penelitian lapangan ini pada dasarnya adalah suatu metode yang digunakan untuk mengklarifikasikan secara konkrit dan realistis pada apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.<sup>16</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan tepat dalam kaitannya terhadap populasi atau tempat tertentu.<sup>17</sup>

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 25 Agustus sampai tanggal 16 September 2023 yang berlokasi di Desa Maur Baru Kabupaten Musi Rawas Utara dengan informan 15 petani karet dan 2 toke karet.

### 3. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang paham tentang informasi objek penelitian yang berperan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek

---

<sup>15</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). h. 31

<sup>16</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h. 54

<sup>17</sup> Hardani, Helmina Andriani, and Dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). h. 28

penelitian. Metode pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian.<sup>18</sup> Apabila jumlah responden lebih dari 100 orang maka pengambilan sampel sebanyak 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.<sup>19</sup>

Adapun kriteria yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :

- a. Petani karet yang sudah bekerja 1 tahun lebih
- b. Masing masing petani karet mempunyai luas lahan yang beragam, luas lahan 5000 meter<sup>2</sup> ditanami 250 batang karet, 7000 meter<sup>2</sup> ditanami 350 batang karet dan 1 Hektare ditanami 500 batang karet.
- c. Sistem penjualan hasil getah karet perminggu atau perbulan
- d. Penghasilan petani karet dihitung perminggu atau perbulan
- e. Hasil getah karet dijual melalui toke karet
- f. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 17 orang, 15 petani karet dan 2 toke karet.

---

<sup>18</sup> Rajo Aman, "Dampak Menurunnya Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019). h. 40.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta 2011), h. 112



pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada, karena populasi petani karet di Desa Maur Baru lebih dari 100 orang yaitu sebanyak 170 orang. Berarti  $170 \times 10\%$  sebanyak 17 orang. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 orang.

#### **4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>20</sup>

##### **a. Sumber data**

- 1) Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan petani karet sebanyak 15 orang dan toke karet 2 orang di Desa Maur Baru.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang tersedia serta informasi yang bersangkutan dengan penelitian ini dan buku-buku referensi atau dokumen berkenaan dengan apa yang diteliti.

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h., 157

## 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif. Dimana dalam analisis ini dilakukan dengan mengorganisirkan data serta memilahnya agar dapat dikelola dan dipelajari sehingga dapat memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada pihak lain.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini analisis intraksi digunakan untuk melakukan reduksi data dan komponen penyajian selama mengumpulkan data. Adapun tiga cara untuk menganalisis data, diantaranya :

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyederhanakan bentuk data mentah dan mengubahnya menjadi format yang mudah untuk dikelola. Sederhananya, reduksi data merupakan ringkasan atau catatan dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada narasumber kedalam bentuk tulisan sehingga dapat dengan mudah dipahami.<sup>22</sup> Reduksi data dari hasil wawancara petani karet dan juga toke karet yang menyimpulkan tentang etos kerja islami yang dimiliki petani karet secara transparan dalam bentuk penyampaian yang jelas dan sesuai dengan realita yang terjadi.

---

<sup>21</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press 2020). h. 71

<sup>22</sup> Syahrudin Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). h.144

## b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terstruktur sehingga akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini berbentuk teks naratif kemudian dapat diubah dalam bentuk grafik, matriks, atau bagan yang bertujuan untuk menggabungkan informasi yang terorganisir dalam bentuk data yang padu sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan.<sup>23</sup> Penyajian data yang di tampilkan peneliti adalah dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan hasil penelitian mengenai etos kerja islami petani karet secara jelas dan akurat.

## c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap pertama dalam menarik kesimpulan memiliki sifat yang terbuka sehingga rumusan masalah yang dibahas kurang jelas, kemudian semakin rinci dan tegas. Pada penarikan kesimpulan akhir, maka kesimpulan diambil berdasarkan dengan banyak sedikitnya kumpulan data yang telah didapatkan dan metode yang telah digunakan.<sup>24</sup>

Dalam teknik analisa ini, maka data yang telah disediakan harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah sehingga didapatlah hasil kesimpulan mengenai etos kerja islami petani karet dalam menghadapi

---

<sup>23</sup> Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...h. 144

<sup>24</sup> Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h.145

fluktuasi harga karet di desa Maur Baru Kabupaten Musi Rawas Utara.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dengan sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang terkait antara satu dengan yang lainnya dan dalam satu kesatuan bahasa yang utuh. Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari alasan diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian yang digunakan oleh penyusun dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

**BAB II** : Kajian Teori, terdiri dari Etos, Kerja, Dan Etos kerja Islami disertai dengan nilai nilai dan ciri-ciri etos kerja islami, petani karet dan fluktuasi harga karet.

**BAB III** : Gambaran Umum Objek Penelitian, terdiri dari profil desa, letak geografis desa, keadaan penduduk desa, ekonomi masyarakat desa dan struktur perangkat desa.

**BAB IV** : Hasil Penelitian, pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan pada penelitiannya.

**BAB V** : Kesimpulan Dan Saran, Bagian penutup dari penelitian yang peneliti tulis dimana isi dari penelitan telah

dijabarkan dalam Bab sebelumnya. Pada bagian kesimpulan akan dijelaskan secara singkat mengenai hasil-hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan.

